

Mengembangkan Sekolah Dengan Jejaring Alumni (JERAMI)

Oleh :
Tono Hartono
Kepala SMPN 1 Cipanas Cianjur
morokonono@gmail.com

Abstrak

Di tengah keterbatasan sekolah dalam hal SDM (Sumber Daya Manusia) dan sumber pembiayaan yang hanya mengandalkan BOS (Biaya Operasional Sekolah), alumni adalah salah satu elemen masyarakat yang mempunyai ikatan emosional yang tidak bisa dikesampingkan dalam upaya mengembangkan sekolah. Berdasarkan hal itu SMPN 1 Cipanas yang sudah meluluskan 54 angkatan dengan jumlah alumni \pm 18.900 berupaya melibatkan mereka untuk berpartisipasi dalam mengembangkan sekolah melalui "Jerami" atau jejaring alumni. Kendala yang dihadapi penulis pada awal bertugas, 22 Januari 2010 adalah: 1) kondisi sekolah yang kumuh, kotor, dan gersang, 2) siswa minim meraih prestasi dalam lomba antar sekolah, dan 3) kemampuan membaca Alquran rendah. 4) pada musim hujan halaman tidak bisa digunakan untuk olahraga. Strategi penulis dalam membangun jejaring alumni dan melibatkan alumni dalam mengembangkan sekolah adalah: 1) membuka ruang komunikasi, 2) koordinasi setiap melaksanakan kegiatan yang melibatkan alumni. Adapun tahapan kegiatannya adalah: 1) mengundang perwakilan alumni, 2) reuni akbar, 3) membentuk pengurus alumni, 5) pertemuan berkala, dan 6) pengembangan sekolah. Dampak melibatkan alumni melalui "Jerami", sekolah banyak meraih prestasi di bidang lingkungan, olahraga, seni, dan bidang PAI serta berhasil menyelesaikan pembangunan/ rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan.

Kata kunci: Pengembangan sekolah dan jejaring alumni.

Abstract

In the middle of school limitations in terms of HR (Human Resources) and financing sources that rely on BOS (School Operational Cost), the alumni is one of the elements of society who have emotional ties that can not be ignored in the effort to develop the school. Based on that SMPN 1 Cipanas which has graduated 54 generation with \pm 18,900 alumni working to engage them to participate in developing the school through "JERAMI" or an alumni network Constraints faced by the author at the beginning of charge, January 22, 2010 are: 1) the condition of the school is rundown, dirty and barren, 2) minimal student achievement in inter-school competitions, and 3) the ability to read the Koran low. 4) during the rainy season page can not be used for sports. Strategy writer in building an alumni network and involve alumni in developing the school are: 1) open space komunikasi, 2) coordination of each implementing activities involving alumni. The stages of its activities are: 1) to invite representatives of alumni, 2) a grand reunion, 3) formed a committee of alumni, 5) regular meetings, and 6) the development of the school. Impact involve alumni through "JERAMI", many school achievement in the field of environment, sports, arts, and field PAI and successfully completed the construction / rehabilitation of educational facilities.

Keywords: *developing of school and alumni network.*

Pendahuluan

Perubahan paradigma dalam hal hubungan sekolah dengan masyarakat tak bisa dikesampingkan lagi. Paradigma lama, masyarakat dengan sekolah dianggap sebagai institusi yang terpisah. Masyarakat dianggap tabu bila ikut campur dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah, apalagi sampai masuk ke wilayah kewenangan profesional guru.

Tuntutan masyarakat yang semakin kritis pada saat ini terhadap sekolah tidak mesti dianggap ancaman, kepala sekolah sebagai manager yang kumuhdi sekolah harus pandai *manage*, agar hal itu menjadi sebuah partisipasi aktif dari masyarakat terhadap pengembangan sekolah.

Di tengah keterbatasan sekolah dalam hal SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada di sekolah dan sumber pembiayaan yang hanya mengandalkan BOS (Biaya Operasional Sekolah), alumni salah satu elemen yang tidak bisa dikesampingkan dalam upaya mengembangkan sekolah. Sudah saatnya pihak sekolah mulai merangkul kembali alumninya dan menyiapkan para siswa dengan persiapan yang matang untuk dapat menjadi alumni yang memiliki dedikasi dan semangat yang tinggi untuk membesarkan almamaternya.

Berdasarkan hal itu alumni SMPN 1 Cipanas yang sudah meluluskan 54 angkatan dengan jumlah alumni ± 18.900 orang merupakan peluang untuk diberdayakan bagi pengembangan sekolah.

Tantangan yang dihadapi oleh Penulis ketika mulai ditugaskan di SMPN 1 Cipanas pada 22 Januari tahun 2010 adalah: kondisi sekolah yang tidak terpelihara, kumuh dan kotor karena kesadaran siswa dan warga sekolah dalam membiasakan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) masih rendah. Ruang UKS yang kurang layak menyebabkan tidak ada tempat yang nyaman jika ada siswa atau warga sekolah yang sakit. Pada saat itu jumlah tong sampah di sekolah yang luasnya sekitar 12.000 M² hanya ada 19 buah serta tidak ada pemisahan antara sampah organik dengan sampah an-norganik.

Bagian halaman yang tidak ditumbuhi rumput sering digunakan untuk lalu lalang siswa, bila hujan tentu saja kotor dan becek sehingga berbekas sampai ke kelas dan selama musim hujan halaman sekolah praktis tidak bisa dipergunakan untuk kegiatan olah raga siswa. Kondisi lainnya adalah tidak adanya ruangan yang memadai untuk kegiatan seni dan olahraga siswa, mengakibatkan bakat dan potensi siswa tidak tergali. Selain itu kegiatan ekstra kutikuler tidak terprogram dengan baik.

Kemampuan kepala sekolah melibatkan pihak lain dalam mengembangkan sekolah adalah sesuai dengan dengan Permendiknas No. 13 Tahun 2007 tentang Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah dalam dimensi Kompetensi Manajerial: 2.8 Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah. Juga sesuai dengan dimensi Kompetensi Sosial 4.1 Bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.

Menurut Hasbullah (2006: 58) pendekatan partisipasi lebih ditekankan pada hubungan yang terjalin sekolah dengan masyarakat yaitu agar sekolah mampu mempertahankan dan meningkatkan keberadaan sekolah agar bisa *survive*.

Alumnus menurut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai pengertian orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan alumni adalah bentuk jamak dari alumnus.

Istilah jejaring sosial pertama kali diperkenalkan oleh Professor J.A Barnes pada tahun 1954. Jejaring sosial merupakan sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. <http://www.pengertianahli.com>

Cara mudah membangun jaringan versi Majalah *Forbes*.

1. Bertemu dan bergaul
2. Membaurilah dalam keramaian
3. Berbagi dengan yang lain
4. Penggalangan dana
5. Reuni sekolah

<http://www.merdeka.com>

Melibatkan alumni dalam mengembangkan sekolah “Jerami” (Jejaring alumni). Penulis berhasil mengentaskan kondisi lingkungan sekolah yang asalnya kumuh, kotor, dan gersang menjadi sekolah bersih, rindang, nyaman sehat dan berprestasi dalam bidang lingkungan. Melalui “Jerami” pula penulis berhasil membina siswa dalam kegiatan ekstra kurikuler sehingga banyak meraih prestasi dalam lomba antar sekolah baik dalam bidang akademis, olahraga, seni, lingkungan, dan keagamaan. Melalui “Jerami” penulis berhasil membangun/ merahabilitasi sarana dan prasarana di sekolah.

Manfaat yang diharapkan dapat memberikan inspirasi atau bahan rujukan bagi kepala sekolah untuk melibatkan alumni dalam mengembangkan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang penulis hadapi saat itu adalah:

1. Kondisi Lingkungan Sekolah
 - a) Halaman tidak terpelihara sehingga kumuh dan kotor
 - b) Banyak lahan tidur dan gersang
 - c) Pada musim hujan halaman becek tidak bisa digunakan untuk olahraga.
2. Kondisi siswa
 - a) Kesadaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kurang
 - b) Kurang tertarik mengikuti kegiatan ekstra kurikuler
 - c) Minimnya siswa yang meraih prestasi dalam berbagai perlombaan
 - d) Kemampuan membaca Alqur'an rendah.

Strategi penulis dalam membangun jejaring alumni dan melibatkan alumni sesuai kapasitas dan kemampuannya dalam mengembangkan sekolah adalah:

- 1) membuka ruang komunikasi setiap saat
 - 2) koordinasi setiap melaksanakan kegiatan yang melibatkan alumni.
- . Tahapan Kegiatan:
1. Mengundang perwakilan alumni dari tiap angkatan.
 2. Melaksanakan reuni akbar bertempat di SMP Negeri 1 Cipanas.
 3. Membentuk pengurus IKBA (Ikatan Keluarga Besar Alumni) dan angkatan.
 4. Membentuk koperasi IKBA.
 5. Pertemuan secara berkala pengurus IKBA dan pengurus angkatan.
 6. Pengembangan sekolah

Hasil Penelitian dan Pembahasan

“Jerami” dalam Mengembangkan Sekolah

Mengapa “Jerami” ?

Banyaknya masalah yang dihadapi sekolah sebagai akibat dari perkembangan jaman dan tuntutan masyarakat menyebabkan tidak ada satu pihak pun yang hanya bisa memahami dan menyelesaikan masalah hanya dengan seorang diri. Tidak ada lagi *single fighter* yang bisa mengatasi semua masalah yang ada.

Alumni adalah salah satu elemen *stake holder* yang mempunyai ikatan emosional dengan sekolah. Alumnus menurut menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai pengertian orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Sedangkan alumni adalah bentuk jamak dari alumnus.

Pengertian jerami menurut <http://kamusbahasaindonesia.org> adalah batang padi yang sudah kering (yang padinya sudah dituai). Keberadaan jerami hampir sama dengan alumni, yakni sesuatu yang dianggap kurang bermanfaat sehingga kerap kali kurang diperhitungkan. Banyak yang tidak tahu bahwa jerami bisa dijadikan bahan pembuatan bioetanol, panel penyekat ruangan, briket dan berbagai kerajinan. Jerami yang dibenamkan ke dalam lumpur bisa bermanfaat untuk: 1) makanan mikroorganisme tanah, 2) menekan biaya pupuk, karena jerami mengandung banyak pupuk organik, 3) menekan serangan hama dan penyakit, karena di dalam jerami mengandung unsur K, yang memperkuat dan memperkeras bagian tanaman, <http://www.informasipertanian.com>.

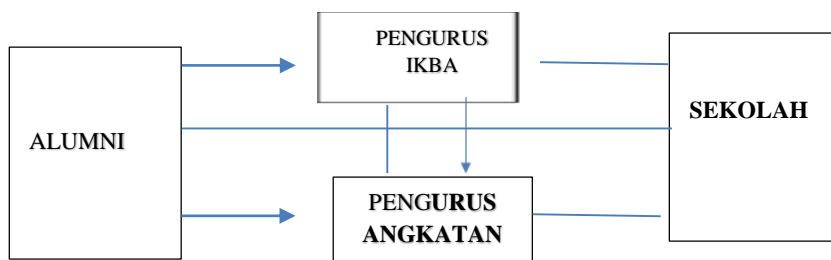
Alumni pun sama dengan jerami jika diberdayakan bisa membantu dalam mengembangkan sekolah. “Jerami” atau jejaring alumni sebetulnya secara alami sudah terbentuk dalam hubungan sosial pertemanan yang diawali ketika mereka masih duduk di bangku sekolah. Jika jejaring alumni yang sudah ada diorganisir dengan baik dengan memahami kondisi dan latar belakang mereka, maka jejaring baru akan tumbuh dan berkembang baik antara sesama alumnus maupun melalui organisasi alumni. Hal tersebut sesuai dengan istilah jejaring sosial pertama kali diperkenalkan oleh Professor J.A Barnes pada tahun 1954. Jejaring sosial merupakan sebuah sistem struktur sosial yang terdiri dari elemen-elemen individu atau organisasi. <http://www.pengertianahli.com>

Untuk menghidupkan jejaring alumni dalam upaya mengembangkan sekolah diawali dengan menjalin komunikasi dengan beberapa orang alumni, dilanjutkan mengundang alumni yang aktif (mampu membangun *networking*). Pada pertemuan itu direncanakan untuk menyelenggarakan reuni akbar. Selanjutnya pada saat reuni akbar dibentuk IKBA (Ikatan Keluarga Besar Alumni). Dalam upaya membangun *networking* yang semakin luas, maka dibentuk pengurus angkatan oleh pengurus IKBA dengan nama diserahkan kepada angkatan masing-masing dan setelah itu dibentuklah koperasi IKBA. Sebagian keuntungan koperasi dipergunakan untuk biaya operasional IKBA.

Agar terjalin kerjasama antara sekolah dengan IKBA dalam mengembangkan *networking* secara maksimal, maka diselenggarakan pertemuan berkala pengurus IKBA dan pengurus angkatan setiap 6 bulan sekali. Pertemuan tersebut sekaligus bermanfaat untuk mengetahui keaktifan pengurus sekaligus sebagai kesempatan sekolah mengenalkan program-program unggulan kepada pengurus IKBA dan pengurus angkatan.

Untuk menjaga aktivitas IKBA dan pengurus angkatan, maka diadakan pemilihan ulang pengurus IKBA oleh pengurus angkatan dan pengurus angkatan oleh alumni angkatannya masing-masing.

Gambar 1
Mekanisme Hubungan Alumni dengan Sekolah



Peranan Alumni dalam “Jerami”

- 1) Pembentuk jejaring atau penghubung kepada sesama alumni atau pihak lain.
- 2) Terlibat langsung dalam pengembangan sekolah dengan memberikan ide, pengadaan barang, dana, dan keahlian.

Keterlibatan alumni dalam mengembangkan SMPN 1 Cipanas

- a. Pembangunan gedung serba guna
Membangun gedung serba guna berukuran 35 x 17 M² di dalamnya memiliki 3 lapangan bulu tangkis, arena pentas, kantin, WC, mushola dan gudang. Dana yang berhasil di himpun Rp 325.000.000,-, sumbangan terbesar alumnus Rp 80.000.000,- dan di antaranya ada yang menyumbang berupa bahan bangunan.
- b. Pembangunan POS Satpam
Ada alumnus yang memberi sumbangan berupa pembangunan POS Satpam dengan menghabiskan biaya sekitar Rp. 10.000.000,-
- c. Renovasi mushola dan mesjid
Sarana ibadah di SMPN Cipanas ada mushola dan mesjid. Mushola telah selesai direhabilitasi biayanya ditanggung oleh seorang alumnus sedangkan mesjid masih dalam renovasi dan sebahagian dananya adalah sumbangan dari alumni.
- d. Bantuan bea siswa miskin
Diberikan oleh alumni angkatan 80 yang dikoordinasikan oleh alumnus yang sekarang menjadi direktur sebuah Bank.
- e. Melatih kegiatan ekstra kurikuler olah raga dan seni
Atas bantuan tujuh orang alumni yang melatih siswa dalam program kelas olahraga, beberapa orang siswa meraih prestasi di tingkat provinsi dan kabupaten bahkan ada yang memecahkan rekor nasional jalan cepat sehingga mendapatkan hadiah Rp 50.000.000,- dari PASI dan mewakili Indonesia bertanding ke luar negeri. Ada 4 orang alumni yang melatih siswa dalam bidang seni, seorang di antaranya mempunyai sanggar seni. Mereka sangat berperan dalam peraih prestasi siswa dalam lomba/ festival seni antar sekolah.
- f. Pembinaan keagamaan hapalan Al Qur’an
Program hapalan Alqur’an juz 30 selama 3 tahun berhasil dengan baik. Meskipun baru di mulai sekitar 1, 5 tahun sudah ada 46 anak yang sudah tuntas hapal juz 30 .
- g. Bantuan program teranisasi kelas
Seorang alumnus membantu pembuatan teras kelas untuk tempat duduk siswa agar nyaman dan bersih.

Hasil atau Dampak “JERAMI” bagi Pengembangan Sekolah

- a. Meraih prestasi lomba akademis dan non akademis.

Tabel 1
Perolehan Prestasi Akademis dan Non Akademis

TAHUN	S RAYON	KAB.	PROV.	NAS.	JMLH
2013	10	25	15	3	53
2014	46	53	43	8	150
Jumlah	56	78	58	11	203

- b. Prestasi di bidang lingkungan
 - a) Meraih 5 besar lomba karya ilmiah remaja yang diselenggarakan oleh Unesco pada Tahun 2011.
 - b) Juara I sekolah sehat Tk. Kabupaten Cianjur Tahun 2014.

- c) Juara II Sekolah Sehat Tk. Regional Tahun 2014.
 - d) Penyuluh terbaik Duta Sanitasi Tk. Provinsi Jawa Barat tahun 2014.
 - e) Juara I Karya Ilmiah Duta Sanitasi Tk. Kabupaten Cianjur Tahun 2013.
 - f) Juara I Lomba Poster Duta Sanitasi Tk. Kabupaten Cianjur Tahun 2013.
 - g) Finalis Lomba Foster Duta Sanitasi Tk. Provinsi Jawa Barat Tahun 2013.
 - h) Penghargaan dari Gubernur Jawa Barat pelopor sanitasi tahun 2013.
 - i) Penghargaan *Green School Award* dari LIPI.
- c. Siswa yang sudah hapal Juz 30 sebanyak 46 orang dan prestasi siswa dalam lomba bidang keagamaan., seperti juara I Cerdas Cermat PAI Tk. Kab. Cianjur dan Juara II Tk. Prov. Jawa Barat Tahun 2013 serta Juara Umum Pentas PAI Tk. Kab. Cianjur Tahun 2014.
- d. Mendapatkan sumbangan pembangunan POS Satpan dari seorang alumnus
- e. Terwujudnya pembangunan 2 taman sekolah di lokasi yang berbeda
- f. Berhasil menyelesaikan pembangunan aula serba guna ukuran 35 x 17 M² yang di dalamnya memiliki 3 lapang bulu tangkis, arena pentas, kantin, WC, dan gudang yang sebahagian besar biayanya dari alumni.

Kendala dan Faktor Pendukung

- 1) Kendala
 - a) Belum semua alumni terdata dengan lengkap.
 - b) Tidak semua alumni yang sukses dan mumpuni bisa diajak menjadi partisipan mengembangkan sekolah.
 - c) Perbedaan pendapat antar alumnus.
 - d) Pada masa Pilkada, Pileg, Pilkada dan Pilpres, organisasi alumni IKBA (Ikatan Keluarga Besar) dan organisasi angkatan sering dipolitisasi.
 - e) Adanya alumnus yang ingin memanfaatkan organisasi alumni untuk kepentingan dirinya sendiri.
 - f) Adanya pengurus IKBA atau pengurus angkatan yang pasif.
- 2) Faktor-faktor Pendukung
 - a) Jumlah alumni yang sangat besar 18.900 orang.
 - b) Banyak alumni yang sudah sukses.
 - c) Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
 - d) Banyak Tenaga Pendidik dan Kependidikan juga alumni sehingga mudah untuk berkoordinasi dengan teman seangkatannya.

Alternatif Pengembangan

1. Membuat data *base online*.
2. Memaksimalkan web sekolah untuk mengembangkan jejaring alumni.
3. Melibatkan alumni dalam pengembangan program sekolah lainnya.
4. Membuat studio radio alumni SMPN 1 Cipanas.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Melibatkan alumni dalam pengembangan sekolah adalah bukan suatu hal keniscayaan terutama sekolah yang sudah banyak meluluskan siswanya. Saat melibatkan alumni sekolah perlu memahami bahwa mereka mempunyai kehidupan dan aktivitas yang tidak bisa begitu saja diganggu dengan diajak berpartisipasi dalam pengembangan sekolah. Alumni mempunyai sejarah, kenangan bahkan ikatan batin dengan teman seangkatannya sebagai bagian dari perjalanan hidup mereka ketika bersekolah. Untuk itu perlu melibatkan teman seangkatannya (sahabatnya) untuk membentuk jejaring dan melibatkan mereka dalam pengembangan almamaternya.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis dapat menyusun kesimpulan sebagai berikut ini.

- 1) “JERAMI” bisa menjadi salah satu solusi dalam mengembangkan sekolah.
- 2) Partisipasi alumni terhadap sekolah tidak hanya dalam bentuk finansial tetapi bisa dalam bentuk ide, gagasan dan keahlian mereka.
- 3) Alumni yang berusia sekolah (SMA/ SMK, PT) berpotensi terjun langsung membantu kegiatan ekstra kurikuler dan meraih prestasi pada lomba-lomba siswa antar sekolah.

Saran

Untuk membangun jejaring alumni agar dapat diberdayakan dalam pengembangan almamaternya, rekomendasi penulis dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut.

- 1) Diperlukan strategi yang tepat untuk membina hubungan dengan alumni yang sibuk dengan aktivitas sehari-harinya.
- 2) Perlu kesabaran dan mental yang kuat untuk melibatkan alumni dalam pengembangan sekolah dan siap untuk tidak mendapatkan tanggapan.
- 3) Perlu semangat, siap tidak mencapai target yang diharapkan.

- 4) Harus tepat memilih pengurus organisasi alumni.
- 5) Kepala sekolah lebih transparan dalam pengelolaan sekolah untuk menanamkan kepercayaan alumni.
- 6) Sekolah harus menyampaikan program unggulan sekolah dalam berbagai kesempatan kepada alumni.
- 7) Perlunya adanya kerjasama yang efektif antara sekolah, orang tua, alumni, masyarakat dan pemerintah dalam mengembangkan sekolah.

Daftar Pustaka

Barnes, J.A. 1954. *Pengertian Jejaring Sosial*. 18 Mei 2014. <http://www.pengertianahli.com/2014/01/>

Forbes. *Cara Mudah Membangun Jaringan*. 24 Mei 2014. <http://www.merdeka.com>

Hasbullah, 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

_____. *Manfaat Jerami Untuk Pertanian*. 25 Mei 2014. <http://www.informasipertanian.com>

Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007. *Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah*. Jakarta: Depdiknas.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta.

Sagala, S. 2004. *Manajemen Berbasis sekolah dan Masyarakat. Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. PT Rakasta Samasta, Jakarta

Universitas Islam Indonesia. 2009. *Blue Print Manajemen Alumni*. Yogyakarta. 18 Mei 2014 www.uii.ac.id